



Banjir Wisatawan hingga Awal Tahun

JOGJA-Bumi Mataram bakal kebanjiran wisatawan hingga akhir tahun. Okupansi dan reservasi hotel di DIY tinggi hingga awal tahun mendatang.

Herlambang Jati Kusumo & Sugeng Pranyoto
redaksi@harianjogja.com

- ▶ Kenaikan kunjungan wisatawan beberapa waktu terakhir, bukan karena mereka curi start menyalasati pemberlakuan PPKM level 3.
- ▶ Kebijakan PPKM level 3, dan larangan cuti, tidak akan berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi.

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3, pada momen Natal dan Tahun Baru (Nataru) belum berpengaruh terhadap reservasi hotel.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono, mencontohkan untuk akhir pekan Sabtu (27/11)-Minggu (28/11), rata-rata okupansi hotel mencapai 70%.

"Okupansi masih bagus, tetapi memang lebih rendah dari pekan lalu, [pekan lalu] 85 persen dari kamar yang dioperasikan," ucap Deddy, Sabtu (27/11).

Deddy melihat kenaikan kunjungan wisatawan beberapa waktu terakhir, bukan karena mereka

menyalasati PPKM level 3, tetapi memang keinginan orang yang sudah lama jenuh ingin berwisata. "Reservasi mereka juga sebelum adanya pengumuman PPKM level 3 itu," ujar Deddy.

Hingga saat ini, kata Deddy reservasi dari Jumat (24/11)-Minggu (27/11/2022), masih terbilang tinggi dan belum ada pembatalan. "Masih di kisaran 60 persen, kami berharap masih bisa naik lagi, *wait and see* kebijakan ini juga. Namun, untuk *event* menyalakan kembang api tidak ada, hanya mungkin meniup terompet bersama. Tidak berkerumun pastinya," ucapnya.

Deddy juga mengatakan untuk reservasi di awal Desember juga terbilang tinggi. Termasuk pada saat *weekday*, reservasi pada *weekday* pada kisaran 30%-60%. Kondisi pemulihan wisata yang mulai menunjukkan tren baik ini, diharapkan Deddy dapat terus berjalan. Sejumlah hotel, dan restoran yang sebelumnya tutup sementara atau tutup permanen mulai bisa beroperasi kembali, meski belum sepenuhnya.

Ia juga mengatakan sejumlah hotel bintang telah menyesuaikan harga dari sebelumnya memotong tarif. Tujuannya agar hotel nonbintang maupun bintang 1 dan 2 juga dapat terangkat okupansinya. "Jadi mereka hotel yang di bawah bintang tiga bisa terangkat juga okupansi, dapat segmennya lagi. Tetapi tetap ada promo-promo juga dari masing-masing hotel," ujarnya.

Banjir Wisatawan...

Berdasar pantauan *Harian Jogja* di sejumlah aplikasi pemesanan hotel daring, sejumlah hotel ada yang mematok harga pada kisaran Rp2 juta per malam, tetapi disertai promo-promo. Beberapa lainnya mematok tarif lebih rendah. Ada juga yang telah penuh atau menyisakan beberapa kamar saja. Hotel yang mematok harga tinggi itu justru bukan berada di ring 1 atau di kawasan Malioboro.

Okupansi Tinggi

General Manager Hotel 101 Yogyakarta Tugu, Wahyu Wikan Trispratiwi, mengatakan ada progres peningkatan okupansi yang baik, setelah PPKM turun level beberapa waktu lalu. Ia memberi gambaran saat PPKM level 4 okupansi di bawah 10%-15%. Kemudian masuk PPKM level 3 pada Oktober, okupansi kisaran 60%-70%. Pada PPKM level 2 pada November di kisaran 65%-70%.

"Forecast Desember 40 persen karena ada kebijakan PPKM level 3 pada saat Nataru. Harapan masih [meningkat] sepanjang tidak ada penutupan akses ke Jogja dan dari masing-masing daerah," ucap Wikan.

Wikan mengatakan saat pandemi ada perubahan kebiasaan tamu memesan kamar. Sebelum pandemi untuk tamu domestik sekitar dua pekan, tetapi saat ini menjadi di waktu-waktu terakhir, H-2 sampai hari H. Khusus di awal Desember Rabu (1/12)-Rabu (15/12), Wikan juga melihat permintaan cukup tinggi, terutama grup dari perusahaan dan pemerintah, sedangkan tamu individual belum terlihat.

General Manager Queen of The South Resort, Veri Diana, mengatakan seiring turunnya level PPKM, okupansi resor di tepi Samudra Hindia itu meningkat. Pada *weekday* bisa mencapai 60%-70%, dan *weekend* bisa mencapai 100% dari jumlah kamar yang ada. Untuk rencana pemerintah meningkatkan level PPKM 3, menurutnya belum berdampak.

"Belum berdampak untuk PPKM level 3. Namun, untuk reservasi baru 40 persen. Harapan kami Pemerintah tidak menutup tempat-tempat wisata agar tingkat okupansi tidak jeblok," ujar Nana sapaan akrabnya.

Pertumbuhan Ekonomi

Bank Indonesia (BI) Kantor Perwakilan DIY menilai kebijakan PPKM level 3, dan larangan cuti, tidak akan berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi.

"Pasti kalau dampak ada, tetapi itu sementara saja. Tidak akan turun terlalu dalam. Kami belum menghitung, karena kalau turun tidak terlalu dalam. Masih aman, masih samalah," ucap Pjt. Kantor Perwakilan BI DIY, Miyono, Sabtu.

Miyono mengatakan BI DIY memproyeksi ekonomi DIY pada akhir 2021 tumbuh pada kisaran 5,4%-6,2% (yoy).

"Untuk menjaga pertumbuhan ekonomi ini salah satunya belanja pemerintah harus dioptimalkan. Selain itu masyarakat yang utamanya menengah ke atas, bisa meningkatkan konsumsi," ujar Miyono.

Pada 2022, BI meyakini kondisi DIY akan semakin baik utamanya di bidang penanganan pandemi Covid-19 maupun perekonomian. Pada 2022 ekonomi DIY diproyeksi tumbuh pada level moderat di kisaran 4,8%-5,8% (yoy).

Karantina WNI

Sementara itu, pemerintah kembali mengubah durasi karantina bagi WNA dan WNI dari luar negeri untuk merespons munculnya varian Omicron.

"Pemerintah meningkatkan waktu karantina bagi WNA dan WNI yang dari luar negeri di luar negara-negara yang masuk daftar pada poin A menjadi tujuh hari dari sebelumnya tiga hari," ujar Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan, Minggu (28/11).

Daftar negara poin A yang

dimaksud yakni Afrika Selatan, Botswana, Namibia, Zimbabwe, Lesotho, Mozambik, Malawi, Angola, Zambia, dan Hong Kong. Khusus untuk WNI yang baru dari Afrika wajib karantina 14 hari. "Untuk WNI yang pulang ke Indonesia dan memiliki riwayat perjalanan dari negara-negara pada poin A di atas akan dikarantina selama 14 hari," katanya.

Luhut Binsar Pandjaitan, mengimbau masyarakat untuk tidak panik dengan kemunculan Corona varian Omicron. Luhut memastikan pemerintah telah mengambil langkah penanganan. "Tidak perlu panik menyikapi varian Omicron. Pemerintah telah mengambil langkah-langkah penanganan dari kedatangan dari luar negeri dan akan meningkatkan *genome sequencing* untuk mendeteksi varian Omicron ini," kata Luhut.

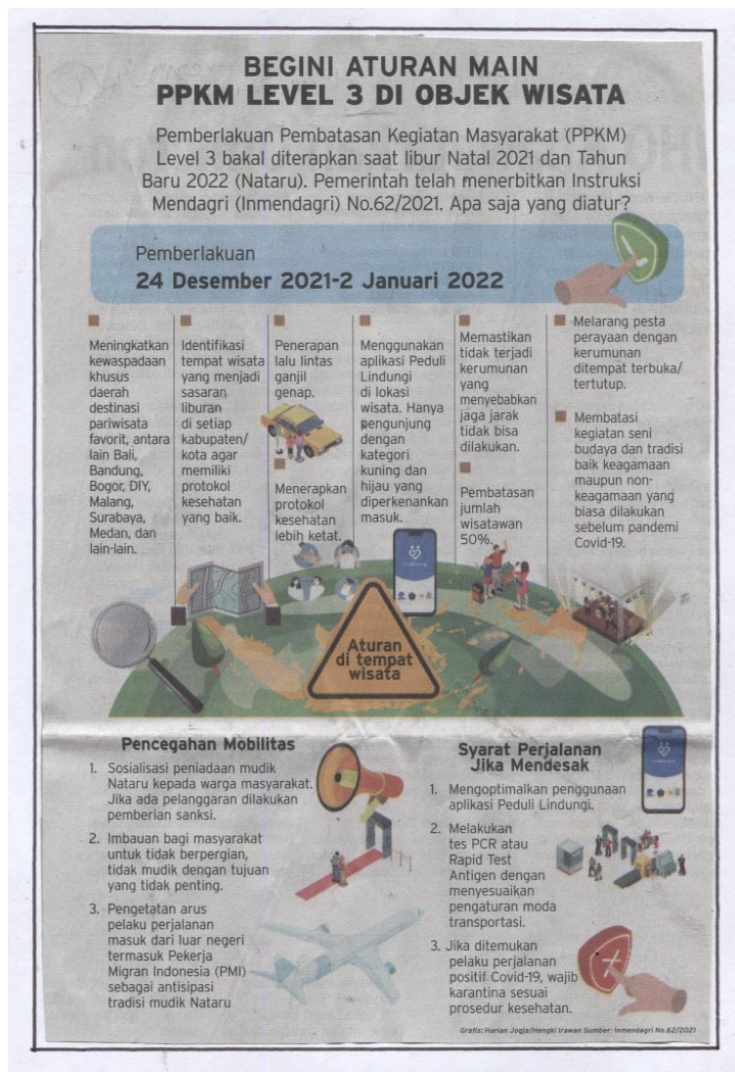
Luhut mengajak semua pihak untuk meningkatkan disiplin protokol kesehatan.

Menteri Kesehatan (Menkes), Budi Cunadi Sadikin, memastikan varian Omicron belum masuk ke Indonesia. "Sampai sekarang belum," kata Budi.

Budi menerangkan sejatinya pemerintah telah menetapkan perjalanan dari darat, laut, maupun udara untuk mengantisipasi masuknya varian baru Corona ke Indonesia.

Epidemiolog UGM, Riris Andono Ahmad, mengatakan pandemi Covid-19 belum berakhir dan harus siap menghadapi gelombang berikutnya. "Cepat atau lambat Omicron akan tiba di Indonesia sama seperti varian-varian sebelumnya," kata Donny sapaan akrabnya di media sosialnya.

Menurut Donny, penerapan proses ketat yakni 3M dan 5 M akan menjadi kunci pencegahan. Selain itu vaksinasi menjadi kunci untuk mengurangi kasus keparahan dan kematian. "Memgejar cakupan vaksin penuh menjadi prioritas yang sangat penting untuk dilakukan saat ini." *(JIB/Detik)*



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005